

Implementation of the CIPP Evaluation Model in the Cricket Achievement Development Program in Solo Raya

Implementasi Model Evaluasi CIPP pada Program Pembinaan Prestasi Cricket di Solo Raya

Nabilla Prameswari Elshanera¹, Hanik Liskustyawati², Deddy Whinata Kardiyanto³

^{1,2,3} Universitas Sebelas Maret

Email: nabillaelshanera@student.uns.ac.id, hanik_I@staff.uns.ac.id, deddywhinata@staff.uns.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p style="text-align: center;"><i>Article history:</i></p> <p>Received December 27,2023 Revised December 28, 2023 Accepted December 28,2023</p> <p style="text-align: center;"><i>Keywords:</i></p> <p>Achievement Coaching Program, CIPP, Cricket</p>	<p><i>The research objective was to implement the cricket achievement coaching program in Solo Raya using CIPP (Context, Input, Process, Product) model. This research uses a qualitative approach, using descriptive methods. Data collection is done by kuesioner. Subject in this study were administrations, coaches, and athlete in Solo Raya with a total of 64 people. The result of the study show that overall the evaluation of the implementation of the cricket achievement coaching program in Solo Raya is going well. In the implementation of the achievement coaching program for cricket athletes in Solo Raya in terms of context, it is included in the good category with a score of 3.88. In terms of input, it is included in the good category with a value of 3.71. In terms of process, the implementation of the cricket achievement coaching program has gone well with a score of 3.50. In terms of product, it also went well with a value of 2.77. So that the effectiveness of the cricket athlete achievement coaching program in Solo Raya from the aspects of context, input, process and product (CIPP) can be said to run sufficiently with an average presentation of 50.1%. The conclusion obtained from this study is that the implementation of the cricket achievement coaching program in Solo Raya with the CIPP method is well.</i></p>
<p style="text-align: center;">Kata Kunci:</p> <p>CIPP, Cricket Program Pembinaan Prestasi,</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan dari program pembinaan prestasi <i>cricket</i> di Solo Raya dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih dan atlet <i>cricket</i> di Solo Raya dengan jumlah seluruhnya 64 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan dari evaluasi pelaksanaan program pembinaan prestasi <i>cricket</i> di Solo Raya berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet <i>cricket</i> di Solo raya dari segi <i>context</i></p>

<p>Corresponding Author: Nabilla Prameswari Elshanera, Universitas Sebelas Maret, Email: nabillaelshanera@student.uns.ac.id</p>	<p>termasuk dalam kategori baik dengan nilai 3,88. Dari segi input termasuk dalam kategori baik dengan nilai 3,71. Dari segi proses, pelaksanaan program pembinaan prestasi <i>cricket</i> sudah berjalan dengan baik dengan nilai 3,50. Dari segi product juga berjalan dengan baik dengan nilai 2,77. Sehingga efektivitas dari program pembinaan prestasi atlet <i>cricket</i> di Solo Raya dari aspek <i>context, input, process dan product (CIPP)</i> dapat dikatakan berjalan dengan cukup dengan rerata presentasi sebesar 50,1%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan program pembinaan prestasi <i>cricket</i> di Solo Raya dengan metode <i>CIPP</i> berjalan dengan baik</p>
<p style="text-align: center;">This is an open access article under the CC BY-NC license. </p>	

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan secara sistematis, potensi jasmani, potensi rohani dan potensi sosial yang termotivasi lebih maju, yang terjaga secara baik serta meningkatkan baik kuantitas maupun kualitas. Olahraga juga mampu menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran, kualitas manusia, pencapaian, memberikan nilai moral dan berakhlak, rasa sportivitas, disiplin, memperkuat persatuan dan ketahanan nasional, serta mengangkat kehormatan bangsa. Terdapat tiga lingkup olahraga, yaitu; (1) Olahraga pendidikan, (2) Olahraga rekreasi, (3) Olahraga prestasi (Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

Olahraga sendiri memiliki banyak cabang di antaranya cabang olahraga *cricket* yang telah lama dikenal dan disukai oleh banyak kalangan, khususnya pada sejumlah negara yang mengadopsi budaya Inggris seperti penduduk negara India, Pakistan, Bangladesh dan Srilanka. Olahraga *cricket* memiliki karakteristik tersendiri. Ciri dari olahraga *cricket* dapat dilihat dari teknik-teknik dasar gerak, peraturan permainan dan taktik bermain. *Cricket* merupakan permainan yang menggunakan pemukul (*bat*), bola dan peralatan perlindungan diri seperti pelindung tangan (*glove*), pelindung tulang tangan (*cricket arm guard*), pelindung kepala (*helmet*), pelindung kelamin (*box*), pelindung tungkai (*pad*), pelindung paha (*tie pad*), pelindung tangan kiper (*keeping glove*) dan pelindung kaki khusus kiper (*wicked keeping pad*).

Raihan prestasi atlet *cricket* Jawa Tengah dalam beberapa tahun antara lain prestasi yang diraih oleh atlet dalam DKI Open tahun 2015 dengan mendapatkan juara 2 putra dan juara 3 putri, di tahun yang sama *cricket* Jawa Tengah dapat meloloskan atlet putra dan putri dalam kualifikasi Pra-PON 2015. selanjutnya pada PON 2016 di Jawa Barat dengan menjadi juara 3 super eight putri, Kejuaraan Nasional Senior 2017 di Bali dengan menjadi juara plate 2 T'20 Putra, Kejuaraan Nasional Junior 2017 di Bali dengan menjadi juara 3 Putra, kualifikasi Pra PON 2019 di Jakarta dengan menjadi peringkat 7 nasional putra dan putri, Kejuaraan Nasional Junior 2019 dengan juara 3 putri dan juara 3 putra. *Cricket* Jawa Tengah saat ini dalam ranking nasional untuk tim putra berada di peringkat 6 di bawah provinsi Bali, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur dan Jawa Barat. Sedangkan untuk tim putri berada di peringkat 7 di bawah provinsi DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Timur, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Papua.

Prestasi *cricket* di Solo Raya sendiri sudah berjalan cukup baik. Kota Surakarta dalam Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Jawa Tengah mendapatkan peringkat 1 tim putra dan tim putri serta mendapatkan penghargaan pribadi atlet sebagai *best bowling women*, *best batting man*, dan *Most Valuable Player (MVP) women*. Kabupaten Sragen dalam Kejurprov Jawa Tengah mendapatkan peringkat 2 tim putra dan tim putri serta mendapatkan penghargaan pribadi atlet sebagai *best fielding women* dan *Most Valuable Player (MVP) man*. Kabupaten Klaten dalam Kejurprov Jawa Tengah mendapatkan peringkat 4 tim putra dan tim putri mendapatkan peringkat 3 serta mendapatkan penghargaan pribadi atlet sebagai *best bowling man* dan *best batting women*.

Dilihat dari penjelasan diatas tentang prestasi *cricket* Jawa Tengah dan *cricket* di Solo Raya, PCI Jawa Tengah memiliki program pembinaan yang mempunyai suatu sasaran yang ingin dicapai, baik program jangka pendek, menengah ataupun panjang, dan melalui pengukuran yang jelas untuk dilakukan evaluasi secara bertahap dan berkelanjutan segala program yang terkait dengan pembinaan olahraga cabang *cricket*. Dalam penelitian ini, evaluasi yang akan peneliti gunakan yaitu model CIPP. Model CIPP adalah model evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh dan mendalam yang meliputi *Context* (kontek), *Input* (masukan), *Process* (proses) dan *Product* (produk). Empat unsur model CIPP ini saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini bermanfaat bagi *Cricket* Solo Raya yaitu hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan atau masukan bagi *cricket* di Solo Raya untuk terus mengembangkan evaluasi program pembinaan prestasi *cricket* di Solo Raya agar dapat meningkatkan prestasi. Kemudian bagi pelatih yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman untuk mengetahui hambatan dan kesulitan dalam melaksanakan program pembinaan prestasi atlet. Bagi atlet penelitian ini sebagai salah satu pedoman untuk membantu meningkatkan kemampuan prestasi dalam olahraga *cricket*. Kemudian penelitian ini dapat menjadi bahan kajian pengembangan penelitian sejenis selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan metode kualitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP (context, input, process, product). Model CIPP dapat memberikan manfaat untuk melihat apakah pembinaan prestasi telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau diinginkan dan menghasilkan produk sesuai dengan yang direncanakan.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Tengah pada 3 (tiga) Pengcab PCI kota/kabupaten yaitu PCI Kota Surakarta, PCI Klaten, dan PCI Sragen. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2022.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih dan pengurus *cricket* kota/kabupaten di Jawa Tengah khususnya Solo Raya yang berjumlah 64 orang. Semua subjek di dalam penelitian ini dianggap mengetahui tentang program pembinaan prestasi yang ada di kota/kabupaten masing-masing dengan lamanya di *cricket* minimal 1 (satu) tahun.

Instrumen penelitian ini berupa angket yang ditujukan kepada atlet, pelatih dan pengurus *cricket* kota/kabupaten di provinsi Jawa Tengah khususnya Solo Raya. Angket telah divalidasi oleh ahli evaluasi dan ahli tata bahasa. Berdasarkan hasil uji coba angket pada atlet pada indikator input, proses, dan product sebesar 0,975; 0,944; 0,918, hasil uji

coba angke pada pelatih pada indicator context, input, proses dan produk sebesar 0,963; 0,963 0,955; 0,799, dan hasil uji coba angket pada pengurus pada indikator context, input, proses dan produk masing-masing sebesar 0,961; 0,948; 0,796; 0,922.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada cricket di Solo Raya menggunakan metode CIPP yang dikumpulkan melalui instrumen angket yang akan diolah, dianalisis, serta disajikan secara kualitatif yang diperjelas dengan menyajikan tabel, grafik ataupun diagram.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Model Evaluasi CIPP pada Program Pembinaan Prestasi Cricket Di Solo Raya dalam Dimensi Context

Berdasarkan data distribusi ringkasan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pada evaluasi program kategori context di Solo Raya berada pada kategori baik dengan rerata 3,88 (75,1%). untuk indikator latar belakang program dengan nilai rerata 4,04, indikator tujuan program dengan nilai rerata 3,48 dan indikator program pembinaan dengan nilai rerata 4,12.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi indicator context di kota Surakarta, diketahui bahwa nilai rerata indikator context sebesar 3,89 atau termasuk dalam kategori baik. Hal ini menggambarkan jika evaluasi program pembinaan prestasi atlet cricket di Kota Surakarta sudah berjalan dengan baik sesuai rencana dan keinginan.

Jika dilihat dari hasil analisis evaluasi indicator context di cricket kabupaten Sragen diketahui bahwa nilai rerata sebesar 3,81 (75,1%) atau termasuk dalam kategori baik. Hal ini menggambarkan jika evaluasi program pembinaan prestasi di Sragen sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, khususnya untuk indicator latar belakang program pembinaan dan program pembinaan, sedangkan untuk tujuan program pembinaan cukup dengan rerata 3,42.

Data hasil analisis evaluasi indicator context di kabupaten Klaten menunjukkan bahwa nilai rerata skor evaluasi context sebesar 3,95 atau termasuk dalam kategori baik. Hal ini terutama didukung oleh tingginya penilaian latar belakang program pembinaan yang baik yaitu 4.09 serta program pembinaan 4.18.

Implementasi Model Evaluasi CIPP pada Program Pembinaan Prestasi Cricket Di Solo Raya dalam Dimensi *Input*

Berdasarkan data distribusi ringkasan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pada evaluasi program kategori input di Solo Raya masuk dalam kategori baik dengan rerata 3,71 (75,1%), dimana hal ini ditunjukkan dengan penilaian rata-rata skor indicator pelatih, atlet dan dukungan orang tua atlet cricket di Solo Raya yang sudah baik dengan skor rerata 3,87;4,12 dan 3,87.

Berdasarkan hasil evaluasi input di cricket kota Surakarta dapat diketahui bahwa rerata kategori penilaian input pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet cricket di Surakarta mayoritas termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata 3,81. Hal ini

menggambarkan bahwa evaluasi input dilihat dari pelatih, atlet, pendanaan dan dukungan orang tua atlet cricket sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan dalam hal sarana prasarana.

Kemudian hasil evaluasi input pada cricket kabupaten Sragen menunjukkan jika rerata skor input termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 3,66, dimana hal ini didukung dengan evaluasi indicator yang sudah baik terutama dalam hal pelatih, atlet dan dukungan orang tua. Artinya, program jangka Panjang, seleksi pelatih, atlet dan adanya dukungan orang tua berjalan dengan sesuai keinginan dan harapan atlet. Berbeda dengan indicator sarana prasarana dan pendanaan yang dinilai cukup dalam berperan meningkatkan evaluasi program pembinaan prestasi atlet cricket di Sragen dengan nilai rerata 3,06 dan 3,22.

Dan yang terakhir berdasarkan data kategori input di kabupaten klaten menunjukkan jika rerata skor input termasuk dalam kategori baik yaitu dengan nilai rerata 3,93, dimana hal ini sangat didukung dengan indicator yang sudah baik, terutama pada indicator pelatih dengan rerata 3,97, atlet dengan rerata 4,38; sarana prasarana 3,75 dan dukungan orang tua 4,05. Artinya program jangka panjang, seleksi pelatih, atlet dan adanya dukungan orang tua sudah berjalan sesuai harapan atlet.

Implementasi Model Evaluasi CIPP pada Program Pembinaan Prestasi Cricket Di Solo Raya dalam Dimensi *Process*

Berdasarkan data distribusi ringkasan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pada evaluasi program kategori process di Solo Raya masih dalam kategori cukup, dengan rerata 3,50 dimana indikator pelaksanaan program latihan dengan nilai rerata 3,95, indikator pelaksanaan program pembinaan dengan nilai rerata 3,14 dan indikator monitoring dengan nilai rerata 3,42.

Berdasarkan hasil evaluasi proses pelaksanaan pembinaan prestasi atlet cricket di Surakarta menunjukkan bahwa sejauh ini baik dengan nilai rerata 3,34. Evaluasi proses yang sudah baik terutama terdapat pada indicator pelaksanaan program latihan dengan rerata 3,88, sedangkan untuk indicator pelaksanaan program pembinaan dan monitoring masih cukup. Data evaluasi pelaksanaan program latihan yang baik menggambarkan bahwa program latihan atlet dalam jangka Panjang maupun pendek, persiapan umum, khusus, pra kompetisi dan kompetisi utama sudah berjalan sesuai harapan.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi indicator process di kabupaten Sragen diketahui bahwa nilai rerata skor yang diperoleh sebesar 3,18 atau termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat menggambarkan jika evaluasi program pembinaan prestasi di kabupaten Sragen belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana dan harapan, khususnya untuk indicator pelaksanaan program pembinaan, pelaksanaan program latihan dan monitoring sudah baik. Artinya, pelaksanaan program usia dini, pemanduan bakat dan program prestasi pada indicator pelaksanaan program pembinaan masih bermasalah dan memiliki tantangan tersendiri karena masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Jika dilihat dari hasil analisis evaluasi indicator process di kabupaten klaten diperoleh nilai rerata sebesar 3,61 atau termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat menggambarkan jika evaluasi program pembinaan prestasi di Klaten sudah berjalan baik sesuai dengan rencana dan harapan, khususnya untuk indicator pelaksanaan program latihan dan monitoring dengan nilai rerata 3,91 dan 3,75, sedangkan untuk pelaksanaan program pembinaan masih cukup dengan rerata 3,17.

Implementasi Model Evaluasi CIPP pada Program Pembinaan Prestasi Cricket Di Solo Raya dalam Dimensi *Product*

Berdasarkan data distribusi ringkasan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pada evaluasi program kategori *product* di Solo Raya sudah cukup dengan rerata 2,77.

Data distribusi kategori evaluasi *product* pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet cricket di Surakarta, dimana evaluasi *product* pelaksanaan pembinaan termasuk dalam kategori baik yaitu dengan rerata 3,45. Artinya, evaluasi penilaian prestasi atlet cricket di Surakarta pada tingkat regional, nasional dan provinsi sudah cukup.

Berdasarkan hasil distribusi kategori *product* di kabupaten Sragen menunjukkan bahwa evaluasi *product* pada program pembinaan prestasi atlet cricket di Sragen termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata 3,00. Hal ini menggambarkan jika prestasi tingkat regional, provinsi dan nasional atlet cricket di Sragen sudah sesuai seperti yang diharapkan.

Data pada kategori *product* di kabupaten Klaten menunjukkan bahwa evaluasi *product* pada program pembinaan prestasi atlet cricket di Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata 3,42. Hal ini menggambarkan jika prestasi tingkat regional, provinsi dan nasional atlet cricket di Klaten sudah cukup dan sesuai seperti yang diharapkan.

Berdasarkan data distribusi ringkasan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pada evaluasi program kategori *context* di Solo Raya berada pada kategori baik dengan rerata 3,88 (75,1%). Untuk indikator latar belakang program dengan nilai rerata 4,04, indikator tujuan program dengan nilai rerata 3,48 dan indikator program pembinaan dengan nilai rerata 4,12. Berdasarkan hasil analisis evaluasi indikator *context* di kota Surakarta, diketahui bahwa nilai rerata indikator *context* sebesar 3,89 atau termasuk dalam kategori baik. Hal ini menggambarkan jika evaluasi program pembinaan prestasi atlet cricket di Kota Surakarta sudah berjalan dengan baik sesuai rencana dan keinginan. Jika dilihat dari hasil analisis evaluasi indikator *context* di cricket kabupaten Sragen diketahui bahwa nilai rerata sebesar 3,81 (75,1%) atau termasuk dalam kategori baik. Hal ini menggambarkan jika evaluasi program pembinaan prestasi di Sragen sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, khususnya untuk indikator latar belakang program pembinaan dan program pembinaan, sedangkan untuk tujuan program pembinaan cukup dengan rerata 3,42. Data hasil analisis evaluasi indikator *context* di kabupaten Klaten menunjukkan bahwa nilai rerata skor evaluasi *context* sebesar 3,95 atau termasuk dalam kategori baik. Hal ini terutama didukung oleh tingginya penilaian latar belakang program pembinaan yang baik yaitu 4,09 serta program pembinaan 4,18.

Berdasarkan data distribusi ringkasan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pada evaluasi program kategori *input* di Solo Raya masuk dalam kategori baik dengan rerata 3,71 (75,1%), dimana hal ini ditunjukkan dengan penilaian rata-rata skor indikator pelatih, atlet dan dukungan orang tua atlet cricket di Solo Raya yang sudah baik dengan skor rerata 3,87;4,12 dan 3,87. Berdasarkan hasil evaluasi *input* di cricket kota Surakarta dapat diketahui bahwa rerata kategori penilaian *input* pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet cricket di Surakarta mayoritas termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata 3,81. Hal ini menggambarkan bahwa evaluasi *input* dilihat dari pelatih, atlet, pendanaan dan dukungan orang tua atlet cricket sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan dalam hal sarana prasarana. Kemudian hasil evaluasi *input* pada cricket kabupaten Sragen menunjukkan jika rerata skor *input* termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 3,66, dimana hal ini didukung dengan evaluasi indikator yang sudah baik terutama dalam hal pelatih, atlet

dan dukungan orang tua. Artinya, program jangka Panjang, seleksi pelatih, atlet dan adanya dukungan orang tua berjalan dengan sesuai keinginan dan harapan atlet. Berbeda dengan indicator sarana prasarana dan pendanaan yang dinilai cukup dalam berperan meningkatkan evaluasi program pembinaan prestasi atlet cricket di Sragen dengan nilai rerata 3,06 dan 3,22. Dan yang terakhir berdasarkan data kategori input di kabupaten klaten menunjukkan jika rerata skor input termasuk dalam kategori baik yaitu dengan nilai rerata 3,93, dimana hal ini sangat didukung dengan indicator yang sudah baik, terutama pada indicator pelatih dengan rerata 3,97, atlet dengan rerata 4,38; sarana prasarana 3,75 dan dukungan orang tua 4,05. Artinya program jangka panjang, seleksi pelatih, atlet dan adanya dukungan orang tua sudah berjalan sesuai harapan atlet.

Berdasarkan data distribusi ringkasan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pada evaluasi program kategori process di Solo Raya masih dalam kategori cukup, dengan rerata 3,50 dimana indikator pelaksanaan program latihan dengan nilai rerata 3,95, indikator pelaksanaan program pembinaan dengan nilai rerata 3,14 dan indikator monitoring dengan nilai rerata 3,42. Berdasarkan hasil evaluasi proses pelaksanaan pembinaan prestasi atlet cricket di Surakarta menunjukkan bahwa sejauh ini baik dengan nilai rerata 3,34. Evaluasi proses yang sudah baik terutama terdapat pada indicator pelaksanaan program latihan dengan rerata 3,88, sedangkan untuk indicator pelaksanaan program pembinaan dan monitoring masih cukup. Data evaluasi pelaksanaan program latihan yang baik menggambarkan bahwa program latihan atlet dalam jangka Panjang maupun pendek, persiapan umum, khusus, pra kompetisi dan kompetisi utama sudah berjalan sesuai harapan. Berdasarkan hasil analisis evaluasi indicator process di kabupaten Sragen diketahui bahwa nilai rerata skor yang diperoleh sebesar 3,18 atau termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat menggambarkan jika evaluasi program pembinaan prestasi di kabupaten Sragen belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana dan harapan, khususnya untuk indicator pelaksanaan program pembinaan, pelaksanaan program latihan dan monitoring sudah baik. Artinya, pelaksanaan program usia dini, pemanduan bakat dan program prestasi pada indicator pelaksanaan program pembinaan masih bermasalah dan memiliki tantangan tersendiri karena masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data distribusi ringkasan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pada evaluasi program kategori product di Solo Raya sudah cukup dengan rerata 2,77. Data distribusi kategori evaluasi product pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet cricket di Surakarta, dimana evaluasi product pelaksanaan pembinaan termasuk dalam kategori baik yaitu dengan rerata 3,45. Artinya, evaluasi penilaian prestasi atlet cricket di Surakarta pada tingkat regional, nasional dan provinsi sudah cukup. Berdasarkan hasil distribusi kategori product di kabupaten Sragen menunjukkan bahwa evaluasi product pada program pembinaan prestasi atlet cricket di Sragen termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata 3,00. Hal ini menggambarkan jika prestasi tingkat regional, provinsi dan nasional atlet cricket di Sragen sudah sesuai seperti yang diharapkan. Data pada kategori product di kabupaten Klaten menunjukkan bahwa evaluasi product pada program pembinaan prestasi atlet cricket di Klaten termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata 3,42. Hal ini menggambarkan jika prestasi tingkat regional, provinsi dan nasional atlet cricket di Klaten sudah cukup dan sesuai seperti yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet cricket di Solo Raya termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata 3,88 (75,1%).
2. Evaluasi *input* pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet cricket di Solo Raya termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata 3,71 (75,1%).
3. Evaluasi *process* pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet cricket di Solo Raya termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata 3,50 (50,1%).
4. Evaluasi *product* pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet cricket di Solo Raya termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata 2,97 (50,1%).
5. Efektivitas program pembinaan prestasi atlet cricket di Solo Raya dari keempat aspek yaitu meliputi aspek context, input, process dan product (CIPP) dapat dikatakan cukup atau dengan rerata persentase sebesar 50,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, A. (2021). *Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal Di Kota Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Habibie. (2016). Evaluasi Program Pembinaan Kelas Khusus Olahraga Sma Negeri 8 Kota Bekasi. *Motion*, *Vii*(2), 142–152.
- Harsit, Topno. (2012). *Evaluation of Training and Development: An Analysis of Various Models*. IOSR. *Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*. ISSN: 2278-487X. Vol. 5, Issue 2 (2012), PP 16-22.
- History Of Cricket Indonesia (2018). <https://www/icc-cricket.com/about/members/east-asia-pasific/associate/105>
- Indah, E. P. (2020). Evaluasi Penyelenggaraan Program Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar Loncat Indah Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *19*(1), 58–66.
- Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 : Sistem Keolahraagaan nasional
- Lavender, G.W (2017). *The Laws Of Cricket 2017 (2nd Edition - 2019)*. London : Marylebone Cricket Club.
- Mahesar, M.R (2018). Pengaruh Latihan Medicine Ball dan Resistance Band Terhadap Hasil Lemparan Fast Bowling Cricket pada Atlet Cricket Lampung. Diperoleh tgl 18 bulan Mei tahun 2022, dari <http://digilib.unila.ac.id/31447/4/3.%20SKRIPSI20%FULL%20TANPA%20BAB%20%PEMBAHASAN.pdf>
- Mahmudi, I. (2011). CIPP : Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. DIperoleh tgl 05 Bulan Februari 2021, dari <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/download/551/588>
- Melani, A (2020). Pembinaan Olahraga Cricket di Kota Padang. Skripsi Tidak di

Publikasikan. Universitas Negeri Padang, Padang.

- Mustofa, A. A. (2020). *Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sma Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasri. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga. *Jurnal Prestasi Vol.*, 3(5), 1–12.
- Nirwansyah, D. (2018). An Evaluation Of Sport Climbing Development Programachievement In Yogyakarta And Central Java Province. *Jurnal Pendidikan Mutiara, Iii*, 25–36.
- Nurnengsi. (2019). Pengaruh Latihan Menggunakan Target dan Latihan Delivery Stride Terhadap Keterampilan Bowling pada Atlet Putri Cricket Kalimantan Timur. Skripsi Tidak di Publikasikan. Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Permana, Y. (2020). *Program Evaluation Of Coaching Class Performance Specific Sports In Sma N 1 Sukabumi*. 10, 95–102.
- Pont, Ian (2010). *Coaching Youth Cricket*. United States. Human Kinetics.
- Rumini & Rani, A. (2016). Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Edication Sport, Health and Recreations*, 5(2), 47-52.
- Saputra, A., & Argantos. (2019). Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Psti Kota Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga Issn*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiantoro, D., & Setyawan, F. B. (2021). Evaluasi Pembinaan Tim Futsal Smp Negeri 4 Pakem Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Of S.P.O.R.T*, 5(2).
- The Skills. (2014). Mumbai: National Cricket Academy,
- Tresnowati, I., & Panggraita, G. N. (2020). *Evaluasi Program Pembinaan Senam Artistik Sekolah Dasar Di Kabupaten Pematang*. 05(02), 98–103.
- Yusfi, H., & Mashuri, H. (2019). *Evaluasi Program Pembinaan Tenis Lapangan Pelti Kota Palembang*.